

ABSTRAK

Peningkatan konsumsi produk kosmetik dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti timbulan sampah kemasan kosmetik. Pada studi pendahuluan ditemukan masih kurangnya minat konsumen terhadap produk kosmetik *sustainable* dan minat mendaur ulang sampah kemasan kosmetik. Penelitian ini mencoba untuk memprediksi perilaku konsumsi berkelanjutan atau *Sustainable Consumption Behavior* (SCB) melalui model *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan melibatkan siklus konsumsi lengkap yang terdiri dari Pembelian, penggunaan, dan pembuangan. Pengolahan 503 data responden dilakukan dengan PLS-SEM, dengan hasil kelima hipotesis yang menghubungkan variabel *Attitude*, *Subjective Norm*, *Perceived Behavioral Control*, *Intention*, dan *Sustainable Consumption Behavior* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. *Subjective Norm* merupakan faktor prediksi terkuat untuk *Intention* dan *Perceived Behavioral Control* merupakan faktor prediksi terkuat untuk *Sustainable Consumption Behavior*. Temuan ini memberikan rekomendasi strategi berdasarkan studi literatur dan wawancara ahli untuk pelaku bisnis pada Industri kosmetik untuk meningkatkan penerapan *Sustainable Consumption Behavior*.

Kata kunci: Kosmetik, *Sustainable Consumption Behavior*, *Theory of Planned Behavior*, dan PLS-SEM.